

## PERAN PEMERINTAH DESA BERAKIT DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM DESA WISATA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT

**Daryanti**

Universitas Maritim Raja Ali Haji, Kota Tanjungpinang, Indonesia

E-Mail: [daryanti12072001@gmail.com](mailto:daryanti12072001@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the role of the government of Berakit Village in empowering the community through the village tourism program to improve the quality of life of the community. This research uses a qualitative method with data collection techniques through observation and direct interviews with the village officials of Berakit. The results show that the role of the Berakit Village Government in formulating policies for village tourism development has been quite good. However, in the implementation stage of the program and community empowerment, its performance is still suboptimal due to several inhibiting factors that affect the success of the program. The Berakit Village Government has conducted empowerment activities in the fields of economy, youth, and religion. However, empowerment in the youth and religious sectors has not been maximized, particularly due to the lack of a youth organization that can serve as a platform for youth to actively participate in the village tourism program.*

**Keywords:** *The Role of the Berakit Village Government, Community Empowerment*

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait peran pemerintah desa berakit dalam memberdayakan masyarakat melalui program desa wisata untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara langsung dengan perangkat desa berakit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Pemerintah Desa Berakit dalam merumuskan kebijakan pengembangan desa wisata sudah cukup baik. Pada tahap pelaksanaan program dan pembinaan masyarakat, kinerjanya masih kurang optimal karena terdapat beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi keberhasilan program Pemerintah. Desa Berakit telah melakukan pembinaan di bidang ekonomi, kepemudaan, dan keagamaan. Meski demikian, pembinaan di bidang kepemudaan dan keagamaan belum maksimal, terutama karena belum terbentuknya kelembagaan kepemudaan yang dapat menjadi wadah bagi pemuda berpartisipasi aktif dalam program desa wisata.*

**Kata Kunci:** *Peran Pemerintah Desa Berakit, Pemberdayaan Masyarakat*

## PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menetapkan desa sebagai entitas pemerintahan yang paling bawah, yang memiliki kewenangan untuk mengatur urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakatnya. Dalam undang-undang ini, ditegaskan bahwa desa memiliki otonomi untuk mengelola urusan internalnya berdasarkan pada adat istiadat dan hak-hak tradisional yang berlaku, dengan fokus utama pada peningkatan kesejahteraan warganya.

Pedesaan merupakan sekumpulan pemukiman yang berada di wilayah rural di Indonesia, yang berada dalam cakupan administratif di bawah kecamatan dan dipimpin oleh seorang kepala desa (Adam, 2020). Tujuan pembangunan pedesaan dapat meningkatkan kesejahteraan melalui penguatan ekonomi lokal, kemandirian desa, pengelolaan sumber daya, serta memperbaiki kualitas hidup, termasuk di bidang pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur menciptakan lingkungan yang nyaman (Sekeon, Posumah & Kolondam, 2021).

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 memberikan hak kepada masyarakat desa untuk mengelola urusan internal mereka dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip demokrasi, partisipasi, pemerataan, dan keadilan, sambil mempertimbangkan potensi lokal yang ada. Menurut Eva (2021) mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah

upaya untuk memperkuat organisasi masyarakat agar mencapai kemandirian, pengembangan, dan kesejahteraan secara berkelanjutan. Pemberdayaan ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan kapasitas individu, tetapi untuk memperkuat struktur kelembagaan masyarakat sehingga menjadi lebih mandiri (Fahira, Umara, & Habibi, 2022).

Tujuan dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan merubah pola perilaku masyarakat guna mencapai kehidupan yang lebih sejahtera (Azis, 2022). Pemerintah desa harus memperhatikan faktor-faktor seperti potensi alam, budaya lokal, keterampilan masyarakat, akses pendidikan, dan infrastruktur. Pemberdayaan lebih fokus pada pengembangan SDM dan kemandirian masyarakat untuk memaksimalkan potensi desa (Sekeon, Posumah & Kolondam, 2021).

Pemerintah desa sebagai pemimpin bertanggung jawab atas perubahan yang terjadi dalam masyarakat dan sosial kemasyarakatan dengan kepemimpinan visioner yang memandu desa menuju kemandirian (Goestyari, 2021). Selain sebagai pelaksana administrasi, pemerintah desa juga berperan sebagai pemimpin, inovator, dan pengawas, yang kesemuanya berkontribusi pada pemerintahan desa yang efektif, partisipatif, dan berdampak pada

kesejahteraan masyarakat (Mario, Arie, & Novie, 2022).

Fenomena yang menarik dalam pembahasan ini adalah bagaimana Pemerintah Desa Berakit berperan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan program desa wisata sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup warga. Desa Berakit menawarkan dua destinasi wisata utama: Pantai Tanjung Berakit yang dikenal dengan keindahan alam laut dan pasir putihnya, serta Kampung Panglong yang menonjolkan kekayaan budaya dan kearifan lokal suku Laut. Selain itu, desa ini juga memiliki potensi wisata bahari seperti pemancingan dan ekowisata *mangrove* yang dapat dimaksimalkan.

Pemberdayaan masyarakat dalam konteks pengembangan desa wisata sangat bergantung pada partisipasi aktif warga. Tanpa keterlibatan mereka, program tersebut akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuannya, mengingat masyarakat merupakan elemen kunci dalam keberhasilan setiap inisiatif yang dijalankan. Desa Berakit sendiri menghadapi berbagai tantangan serius, seperti tingkat kemiskinan yang tinggi dan rendahnya angka partisipasi pendidikan, sehingga pemberdayaan masyarakat menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Melalui program desa wisata, diharapkan dapat tercipta perbaikan dalam taraf hidup masyarakat, sekaligus

memperkenalkan Desa Berakit kepada wisatawan baik dari dalam maupun luar daerah. Namun, meskipun program desa wisata ini berpotensi besar, peran pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat belum sepenuhnya optimal. Pemerintah desa belum memberikan keleluasaan penuh kepada pemerintah kota untuk menjalankan program ini, serta belum membangun kerjasama yang solid dengan berbagai instansi terkait yang seharusnya terlibat. Selain itu, kurangnya upaya sosialisasi membuat masyarakat desa cenderung pasif dan tidak aktif dalam mengikuti program yang ada.

Untuk itu, pemerintah desa perlu merancang langkah-langkah strategis yang lebih terarah dalam pemberdayaan masyarakat Desa Berakit. Pendekatan ini harus lebih fokus pada pengembangan sektor desa wisata, dengan memperhatikan potensi sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM), serta aspek kultural yang ada di desa. Dengan demikian, masyarakat akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi, dan keberhasilan program desa wisata dapat tercapai dengan lebih efektif.

Berdasarkan permasalahan yang ada, penting untuk mengkaji peran pemerintah desa berakit dalam memberdayakan masyarakat melalui program desa wisata untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kajian ini dilakukan berdasarkan variabel yang dirumuskan (Simbolon, Siregar, Salsabila, &

Manulang, 2021): (1) Peran Pemerintah Desa sebagai Pelaksana Kebijakan, (2) Peran Pemerintah Desa sebagai Pelaksana Program, dan (3) Peran Pemerintah Desa sebagai Pembina.

### KAJIAN PUSTAKA

Pemberdayaan masyarakat adalah proses untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat dalam mengelola potensi serta sumber daya yang ada, baik secara individu maupun kelompok. Tujuan utamanya adalah memberi masyarakat kontrol lebih besar atas kehidupan sosial, ekonomi, dan politik mereka, demi meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan secara berkelanjutan (Suaib, 2023).

Peran pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat menurut Sudarmanto (2020) dapat meningkatkan martabat kelompok terpinggirkan dengan memberikan akses pengetahuan, keterampilan, dan kekuasaan untuk mengelola potensi lokal, termasuk sektor pariwisata. Menurut Simbolon, Siregar, Salsabila, & Manulang (2021) mengatakan bahwa meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kekuatan kelompok masyarakat yang kurang berkembang dapat mengelola hidup secara mandiri. Dalam konteks desa wisata, pemerintah desa bertanggung jawab sebagai pelaksana kebijakan dan pembina untuk mendukung pemberdayaan melalui inisiatif berbasis potensi lokal.

peran pemerintah desa berakrit dalam memberdayakan masyarakat melalui program desa wisata untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dilakukan berdasarkan variabel yang dirumuskan (Simbolon, Siregar, Salsabila, & Manulang, 2021):

#### 1. Peran Pemerintah Desa Sebagai Pelaksana Kebijakan

Sebagai pelaksana kebijakan, pemerintah desa memiliki tanggung jawab untuk mengimplementasikan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat atau daerah. Pemerintah desa memastikan kebijakan tersebut dijalankan dengan tepat, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat. Pelaksanaan kebijakan mencakup berbagai bidang, termasuk pembangunan infrastruktur, pemberdayaan ekonomi lokal, pendidikan, dan program-program sosial lainnya.

Sebagai pelaksana kebijakan, pemerintah desa tidak hanya bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan, tetapi juga untuk mengkoordinasikan berbagai pihak yang terlibat, seperti lembaga pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Pemerintah desa harus memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan memberikan dampak positif langsung bagi warga desa dan mendukung tercapainya suatu tujuan pembangunan desa secara keseluruhan.

## 2. Peran Pemerintah Desa Sebagai Pelaksana Program

Sebagai pelaksana program, pemerintah desa bertanggung jawab untuk merancang, mengelola, dan memantau berbagai inisiatif yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Program-program ini biasanya berfokus pada pemberdayaan ekonomi, peningkatan kualitas hidup, dan pengembangan potensi lokal.

Pemerintah desa memiliki peran vital dalam merancang program yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, seperti program desa wisata, pengembangan usaha mikro dan kecil, pelatihan keterampilan, serta pembangunan infrastruktur yang mendukung sektor ekonomi lokal. Selain itu, pemerintah desa perlu mengidentifikasi potensi daerah yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

Penting bagi pemerintah desa untuk melibatkan masyarakat dalam setiap tahap program, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Keterlibatan aktif masyarakat sangat diperlukan agar program yang dilaksanakan dapat memenuhi kebutuhan dan harapan mereka, serta berjalan secara efektif.

## 3. Peran Pemerintah Desa Sebagai Pembina.

Sebagai pembina, pemerintah desa memiliki peran kunci dalam membimbing dan mendukung masyarakat untuk mengembangkan potensi yang ada. Pemerintah desa bertanggung jawab untuk menyediakan pelatihan, pendidikan, serta bantuan yang diperlukan guna memperkuat organisasi masyarakat di tingkat desa. Tujuan utama dari pembinaan ini adalah meningkatkan kapasitas masyarakat agar lebih mandiri dalam mengelola sumber daya dan menghadapi berbagai tantangan sosial dan ekonomi.

Pembinaan mencakup berbagai bidang, seperti ekonomi, sosial, budaya, dan keagamaan. Pemerintah desa perlu memperkuat organisasi masyarakat, seperti kelompok usaha bersama (KUB), karang taruna, dan kelompok perempuan, untuk mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses pembangunan desa. Selain itu, pembinaan dalam aspek keagamaan dan budaya sangat penting untuk menjaga nilai-nilai lokal yang dapat menjadi daya tarik dalam pengembangan desa wisata. Dalam hal ini, pemerintah desa berperan sebagai penghubung antara masyarakat dengan berbagai peluang yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka di desa tersebut.

Secara keseluruhan, tugas pemerintah desa sebagai pembina adalah menciptakan lingkungan

yang mendukung agar masyarakat dapat berkembang dan berperan aktif dalam pembangunan desa, serta mengoptimalkan potensi yang ada untuk meningkatkan kualitas hidup. Pembinaan ini perlu dilakukan secara berkelanjutan dan melibatkan semua pihak agar tujuan pemberdayaan dapat tercapai dengan efektif.

Desa wisata sebagai strategi pemberdayaan masyarakat lebih menekankan pada penguatan SDM daripada hanya membangun infrastruktur fisik, dengan tujuan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam ekonomi lokal dan meningkatkan kualitas hidup. Peran pemerintah desa dalam mengembangkan desa wisata sangat krusial untuk menciptakan peluang ekonomi baru, yang tidak hanya mengandalkan sektor pertanian atau perikanan, tetapi juga memanfaatkan potensi wisata alam dan budaya. Hal ini dapat tercapai melalui kebijakan-kebijakan yang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat (Supriatna, 2020).

Keberhasilan program desa wisata sangat bergantung pada pemberdayaan masyarakat, yang menjadi faktor utama. Partisipasi aktif masyarakat dalam seluruh proses, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, memainkan peran penting dalam kesuksesan program ini (Mario, Arie, & Novie, 2022). Membangun desa wisata yang berkelanjutan, penting untuk memperkuat kapasitas masyarakat,

mengelola Sumber Daya Alam (SDA) secara bijaksana, dan menghormati budaya lokal melalui pelatihan dan pemberian akses peluang ekonomi baru.

Tantangan dan hambatan dalam implementasi program desa wisata ini mengidentifikasi tantangan dalam program desa wisata, seperti kurangnya infrastruktur, kapasitas SDM yang rendah, dan keterbatasan pendanaan, yang membutuhkan kolaborasi antara pemerintah dan pihak swasta. Tantangan terbesar meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan ini adalah ketidakmerataan distribusi informasi dan kurangnya sosialisasi yang efektif.

Desa wisata memiliki hubungan erat dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat, di mana hal ini dapat tercapai melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan ekonomi, serta akses yang lebih baik dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Dengan memanfaatkan potensi wisata alam dan budaya, desa wisata berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara mendalam dalam konteks alami. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dengan memanfaatkan teknik seperti wawancara dan observasi,

yang sering kali dilengkapi dengan triangulasi, serta melakukan analisis data secara induktif. Fokus utama penelitian adalah untuk memahami makna subjektif dari fenomena yang diteliti, bukan untuk membuat generalisasi statistik, dan data yang dikumpulkan lebih berbentuk kata-kata daripada angka, guna menggali esensi dari objek atau subjek yang dianalisis.

Objek penelitian ini adalah masyarakat Desa Berakit yang berlokasi di Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dan observasi langsung di Desa Berakit. Dengan menggabungkan data primer dan sekunder, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam tentang objek yang diteliti. Penggunaan kedua jenis data tersebut memungkinkan peneliti untuk mendapatkan beragam perspektif dan meningkatkan validitas hasil penelitian tentang peran pemerintah Desa Berakit dalam memberdayakan masyarakat melalui program desa wisata, guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Peran Pemerintah Desa Berakit sebagai Pelaksana Kebijakan

Peran Pemerintah Desa Berakit dalam pelaksanaan kebijakan sangat vital untuk menentukan langkah-langkah yang

tepat dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi desa. Sebagai pihak yang melaksanakan kebijakan, pemerintah desa bertanggung jawab untuk memastikan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat atau daerah diterapkan dengan efektif. Salah satu fokus utama kebijakan yang dijalankan adalah pengembangan desa wisata, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan warga desa (Prihastha & Suswanta, 2020).

Kepala desa, bersama lembaga terkait, memainkan peran yang sangat penting dalam merancang kebijakan yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan desa serta memastikan kebijakan tersebut dapat diimplementasikan dengan efektif. Dalam konteks pengembangan desa wisata di Desa Berakit, prosesnya tidak hanya terbatas pada perencanaan, tetapi juga pada pelaksanaan yang memerlukan koordinasi yang erat antara pemerintah desa, lembaga terkait, dan masyarakat setempat. Penting bagi pemerintah desa dan lembaga untuk merancang kebijakan yang mendukung pembangunan desa secara komprehensif, meliputi pembangunan infrastruktur, pemberdayaan ekonomi, dan peningkatan kualitas hidup.

Pemerintah Desa Berakit memiliki peluang besar untuk

memperbaiki kinerja pemerintahan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Dengan adanya kerjasama yang solid antara pemerintah desa, lembaga terkait, dan pihak lainnya, dapat disusun rencana pembangunan yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang lebih mandiri dan sejahtera. Kebijakan yang diambil harus fokus pada pengembangan wilayah desa, pembangunan infrastruktur yang sesuai, serta peningkatan sektor-sektor ekonomi, seperti pariwisata yang berbasis pada potensi lokal.

Namun, pengembangan kebijakan ini tidak hanya melibatkan pemerintah desa dan lembaga terkait, tetapi juga membutuhkan partisipasi aktif dari masyarakat yang menjadi penerima manfaat utama. Berdasarkan wawancara dengan salah satu warga Desa Berakit, ditemukan bahwa banyak warga yang belum mengetahui atau memahami berbagai program yang dijalankan oleh pemerintah desa. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan sebagian besar warga yang pasif dalam mengikuti perkembangan program desa. Kurangnya pemahaman dan informasi tentang program-program tersebut menyebabkan rendahnya minat dan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan potensi yang ada di Desa Berakit.

Masalah ini menunjukkan pentingnya peningkatan komunikasi, sosialisasi, dan penyuluhan terkait program-program desa agar masyarakat lebih memahami manfaatnya dan lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif. Untuk mencapai keberhasilan dalam pengembangan desa wisata, pemerintah desa perlu mengatasi tantangan ini dengan pendekatan yang lebih inklusif dan melibatkan seluruh elemen masyarakat dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan program.

## **2. Peran Pemerintah Desa sebagai Pelaksana Program**

Sebagai pelaksana program, pemerintah desa bertanggung jawab untuk merancang dan melaksanakan berbagai inisiatif yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan sosial di tingkat desa. Pemerintah desa memfasilitasi diskusi dengan masyarakat yang melibatkan berbagai pihak, seperti RT/RW, tokoh agama, tokoh masyarakat, organisasi terkait, dan aparat desa. Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk merencanakan kegiatan dan menentukan program-program yang akan dijalankan, salah satunya adalah pengembangan desa wisata.

Pemerintah desa juga bertugas dalam mengelola program yang diusulkan oleh masyarakat, serta memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program desa wisata di Desa Berakit. Program yang telah

direncanakan mencakup beberapa aspek, antara lain: a) pengembangan wilayah desa, b) kolaborasi yang meliputi: 1) pembentukan organisasi yang berfokus pada sektor pariwisata, 2) penyelenggaraan seminar tentang agrowisata, 3) peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan yang mendukung pengembangan desa wisata, c) peningkatan sektor ekonomi produktif (Rosa, Salman, Winarsi, & Prihatianingtyas, 2021).

Keberhasilan program desa wisata sangat tergantung pada kerjasama yang baik antara pemerintah desa dan masyarakat. Partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap pelaksanaan program menjadi indikator utama dari keberhasilan tersebut. Koordinasi yang efektif antara pemerintah desa dan masyarakat sangat penting untuk mencapai tujuan program. Namun, ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan program, baik yang mendukung maupun yang menghambat. Oleh karena itu, pemerintah desa perlu menyusun strategi yang tepat untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan memastikan program berjalan lancar serta mencapai hasil yang diinginkan.

### 3. Peran Pemerintah Desa sebagai Pembina

Kepala Desa Berakit berperan sebagai pengarah bagi

masyarakat untuk meningkatkan kualitas dan kemandirian mereka. Melalui kegiatan pembinaan ini, pemerintah desa bertujuan untuk memperbaiki kesejahteraan dan taraf hidup warga, sekaligus mendorong partisipasi dalam berbagai program pemberdayaan yang ada. Pembinaan tersebut mencakup berbagai sektor yang menjadi prioritas utama (Septemuryantoro, 2020):

#### a. Bidang Ekonomi

Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, pemerintah desa berakit berkomitmen untuk menciptakan warga yang lebih mandiri dan berkualitas, terutama dalam memanfaatkan potensi sumber daya yang ada di desa. Salah satu strategi utama yang diterapkan dengan menyelenggarakan penyuluhan dan seminar tentang desa wisata, yang difokuskan pada generasi muda desa berakit.

Penyuluhan dan seminar ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada masyarakat, terutama generasi muda, mengenai potensi desa wisata yang bisa dikembangkan di desa mereka. Desa wisata adalah daerah pedesaan yang memanfaatkan potensi lokal, seperti alam, budaya, dan sosial, untuk dijadikan destinasi wisata. Dalam desa wisata, masyarakat setempat berperan sebagai pelaku utama, mengedepankan kearifan lokal dan

mengusung prinsip pariwisata berkelanjutan guna until dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus menjaga kelestarian budaya. Dengan memperkenalkan konsep desa wisata, pemerintah desa ingin menciptakan peluang baru yang tidak hanya bergantung pada sektor pertanian dan perikanan, tetapi juga pada sektor pariwisata yang berbasis pada kekayaan alam dan budaya lokal.

Desa Berakit kaya akan potensi alam, seperti pantai yang indah, hutan *mangrove*, dan keanekaragaman hayati yang bisa dijadikan daya tarik wisata. Dengan adanya penyuluhan dan seminar ini, diharapkan masyarakat lebih memahami cara untuk mengelola dan memanfaatkan potensi alam tersebut secara berkelanjutan. Pemahaman yang baik mengenai pengelolaan sumber daya alam ini akan memastikan bahwa pengembangan desa wisata tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, mempertahankan kelestarian lingkungan.

Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan dan seminar ini bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat Desa Berakit, yang akan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola agrowisata dan memaksimalkan potensi alam yang

ada. Diharapkan, melalui kegiatan ini, masyarakat dapat lebih mandiri dalam mengembangkan ekonomi mereka dan memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan sektor pariwisata desa. Dengan demikian, kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat dapat meningkat secara berkelanjutan.

b. Bidang Keagamaan

Pembinaan di sektor keagamaan di Desa Berakit berfokus pada pengembangan aktivitas keagamaan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya warisan leluhur desa. Desa Berakit memiliki banyak peninggalan sejarah yang berhubungan dengan agama, dan pemerintah desa berencana untuk mengembangkan dan melestarikan warisan budaya tersebut dalam rangka mendukung program desa wisata berbasis religi.

Berdasarkan hasil observasi, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui atau menyadari keberadaan peninggalan sejarah religi ini. Oleh karena itu, pembinaan dalam aspek keagamaan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada masyarakat tentang nilai-nilai budaya, moral, adat, dan agama yang terkandung dalam warisan leluhur. Dengan cara ini, diharapkan masyarakat dapat lebih menghargai dan melestarikan warisan sejarah tersebut, serta menjadikannya bagian integral dari pembangunan

desa wisata berbasis religi yang berkelanjutan.

- c. Bidang Kepemudaan  
Pembinaan di sektor kepemudaan di Desa Berakit dilakukan melalui pembentukan organisasi Karang Taruna, yang berfungsi sebagai sarana bagi pemuda untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai program yang dilaksanakan oleh pemerintah desa. Salah satu kegiatan yang telah dilakukan adalah penyuluhan tentang desa wisata, yang diselenggarakan dalam dua tahap selama satu bulan. Tujuan dari pembentukan Karang Taruna ini adalah agar pemuda di Desa Berakit dapat lebih terlibat dalam kegiatan desa dan memberikan kontribusi pemikiran serta ide-ide kreatif yang dapat mendukung kemajuan desa.

Pemuda memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan program-program desa, karena mereka memiliki potensi untuk membawa inovasi dan energi positif yang dapat mempercepat perubahan sosial di tingkat desa. Dalam hal ini, pemerintah desa bertanggung jawab untuk menyediakan wadah yang memungkinkan pemuda untuk berkembang, belajar, dan menyalurkan aspirasi mereka. Melalui organisasi kepemudaan seperti Karang Taruna, pemuda dapat berperan aktif dalam menyuarkan kebutuhan dan

keinginan masyarakat, serta berkontribusi dalam perencanaan dan pelaksanaan program bagi kemajuan desa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian terkait peran pemerintah Desa Berakit dalam memberdayakan masyarakat melalui program desa wisata, guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pemerintah Desa Berakit telah menjalankan fungsinya dengan baik sebagai pelaksana kebijakan, terbukti dengan adanya kebijakan yang mendukung pengembangan desa wisata di desa ini. Agar kebijakan tersebut dapat diterapkan secara efektif, pengelolaan dan pengembangan desa wisata harus dikelola dengan rapi oleh pemerintah desa serta lembaga terkait. Pemerintah desa mulai memberikan perhatian lebih terhadap pemberdayaan masyarakat melalui Program Desa Wisata. Selain itu, telah dilakukan upaya kerjasama dalam pembentukan lembaga yang fokus pada sektor pariwisata untuk mendukung pengembangan tersebut.
2. Peran Pemerintah Desa Berakit sebagai pelaksana program sangat vital karena bertugas

untuk menghubungkan berbagai elemen masyarakat dalam pelaksanaan program-program yang ada. Namun, berdasarkan analisis data primer dan sekunder, pemerintah desa belum memperoleh hasil yang signifikan dalam implementasi program desa wisata di desa ini. Masih ada tantangan dalam menyatukan seluruh komponen masyarakat agar terlibat secara aktif dalam pengembangan potensi desa wisata. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi masyarakat yang berperan sebagai faktor utama dalam menentukan keberhasilan suatu program. Keberhasilan implementasi program sangat bergantung pada faktor-faktor pendukung dan penghambat yang ada.

3. Sebagai pembina di bidang ekonomi, peran Pemerintah Desa Berakit dapat dikatakan berhasil karena desa ini telah berhasil menjalin kerjasama dalam mengelola potensi ekonomi yang ada. Namun, dalam aspek kepemudaan dan keagamaan, kontribusi pemerintah desa belum memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui program desa wisata. Ini terlihat dari belum adanya

wadah atau platform yang difasilitasi oleh pemerintah desa untuk para pemuda, yang seharusnya berperan sebagai motor penggerak utama dalam pelaksanaan program-program desa wisata yang telah direncanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Kutipan dari Buku

- Adam, L. (2020). *Kepemimpinan Pemerintahan Desa, Partisipasi Masyarakat dan Perencanaan Pembangunan*. Pasuruan: Qiara Media.
- Eva, R. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata*. Aceh: Syiah Kuala University Press
- Suaib. (2023). *Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Indramayu: Adanu Abimana.
- Sudarmanto, B. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat di Desa: Pendekatan Partisipatif dan Solutif*. Yogyakarta: Pustaka Akademika.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

### Kutipan Dari Jurnal

- Azis. (2022). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Di Desa Kertamukti Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi. *Jurnal Ilmu*

- Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 7(1), 23–31.
- Fahira, N. S., Umar, R., & Habibi, M. M. (2022). Peran pemerintah Desa Purworejo dalam pengembangan wisata alam Sumber Complang Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHIS)*, 2(3), 291–303.
- Goestyari, D. (2021). Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan Desa Wisata. *Jurnal Administrasi Publik*, 19(1), 45-59.
- Mario, F., Arie, N., & Novie, P. (2022). Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Keberhasilan Program Desa Wisata. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 8(3), 112-127.
- Prihastha, A. K., & Suswanta, S. (2020). Pengembangan desa wisata berbasis pemberdayaan masyarakat desa wisata kaki langit padukuhan mangunan. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 7(1), 221–240.
- Rosa, R. R., Salman, R., Winarsi, S., & Prihatiningtyas, W. (2021). Pengembangan Potensi Desa Wisata Di Masa Pandemi (Studi Di Desa Sukobendu, Lamongan). *Jurnal Dedikasi Hukum*, 1(3), 313–327.
- Sekeon, R., Posumah, T., & Kolondam, H. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata: Studi Kasus di Desa Berakit. *Jurnal Pembangunan dan Masyarakat*, 15(2), 85-103.
- Septemuryantoro, S. A. (2020). Pengembangan Potensi Budaya Ekowisata melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Candirejo Borobudur Jawa Tengah. *Media Wisata*, 18(2), 210–222.
- Simbolon, Siregar, Salsabila, & Manulang. (2021). Peranan Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 295-302.
- Supriatna, A. (2020). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Rawabogo Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Pemerintahan Daerah Indonesia*, 12(3), 561–578.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2024 Tentang Desa
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa